

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS EKPLANASI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *KNOW, WANT, LEARNED* PADA SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 PEUSANGAN SIBLAH KRUENG

Junita

SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng

juni46324@gmail.com

ASBTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah, peneliti menggunakan model pembelajaran *Know, Want, Learned*. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks eksplanasi, aktivitas guru dan siswa serta respon melalui strategi pembelajaran *Know, Want, Learned* pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis PTK. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar aktivitas dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan ketuntasan belajar siswa. Kemampuan membaca teks eksplanasi siswa terjadi peningkatan pada pokok bahasan membaca teks eksplanasi. Hasil tes siklus I 63,16% tuntas meningkatkan pada siklus II menjadi 89,47% dan ini mengalami peningkatan sebesar 26,31%. Aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa telah berlangsung dengan baik. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I 80% meningkat pada siklus II menjadi 91,76% Aktivitas siswa pada siklus I 80% meningkat pada siklus II menjadi 91,17%. Hasil analisis wawancara siswa sangat senang belajar menggunakan model pembelajaran *Know, Want, Learned* karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan melalui bimbingan dan diskusi kelompok, siswa juga mengataan bahwa mengalami kesulitan belajar materi dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*, serta siswa senang jika materi lain diajarkan dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*.*

Kata Kunci: *Membaca Teks Eksplanasi, Know, Want, Learned.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak seperti pengetahuan dan keterampilan. Bahasa memiliki peran sentral dalam setiap perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, karena bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu siswa untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, serta berpartisipasi dalam masyarakat.

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran di UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng adalah membaca. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting di samping tiga berbahasa lainnya. Membaca merupakan hal yang sangat penting dan disaat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat. Budaya membaca merupakan cerminan kemajuan suatu masyarakat dan bangsa. Begitupun sebaliknya, semakin buruk kemampuan membaca yang dimiliki maka akan semakin buruk pula kemampuan dalam menyerap informasi. Maka dari itu, memiliki keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Seorang pembaca yang baik akan berpikir bagaimana cara menginterpretasikan dan apa sebenarnya maksud dan tujuan membaca itu, dapat membandingkan, menerapkan ide-ide, dan melihat hubungan membaca dengan pengalaman yang dimilikinya, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menjawab dan menyimpulkannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng pada tanggal 16 Februari 2022 diperoleh bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, khususnya membaca teks-teks eksplanasi dari media cetak atau elektronik. Hal tersebut bisa terjadi karena siswa hanya sekedar membaca tanpa mencari tahu maksud atau inti dari isi teks yang mereka baca. Hal ini menyebabkan siswa kurang dapat memahami isi teks bacaan. Terbukti pada saat guru memberikan pertanyaan terkait teks bacaan, sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan. Saat membaca siswa juga kurang memahami isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, sehingga kemampuan membaca siswa terbilang minim. Lalu siswa juga hanya mencari bacaan yang ada di dalam pertanyaan saja tanpa membaca keseluruhan bacaan. Ketika siswa diminta untuk menjelaskan kembali terkait isi teks bacaan pun, siswa enggan untuk menjelaskannya dan merasa kesulitan. Meski disadari bahwa hal ini disebabkan kurangnya latihan dan hal itu pula yang mempengaruhi tingkat kemampuan membaca siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Know-Want-Learned*. Menurut Erfin (2016: 45) pembelajaran *Know-Want-Learned* adalah sebuah strategi instruksional membaca yang digunakan untuk memandu siswa selama kegiatan membaca. Para siswa memulai dengan mengumpulkan segala informasi yang mereka ketahui tentang sebuah topik. Selanjutnya, informasi ini terekam dalam kolom K dari sebuah grafik KWL. Para siswa kemudian mengembangkan sebuah daftar pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui dalam sebuah topik. Daftar pertanyaan ini ditulis dalam kolom W dari grafik. Selama atau sesudah membaca, para siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kolom W. Informasi baru ini yang telah mereka pelajari terekam dalam kolom L dari grafik KWL.

Rahmi, (2015:44) juga menambahkan kelebihan strategi KWL dapat merangsang semangat siswa dalam belajar, karena tiap siswa memiliki kesempatan untuk membaca atau membahas pelajaran secara langsung. Kemudian siswa terlatih untuk berani memberikan suaranya dalam belajar, dengan demikian siswa tidak akan merasa kaku mengikuti pelajaran, dengan adanya suasana belajar yang demikian siswa akan merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Hal ini senada dengan penelitian Satrijono (2019) mengemukakan bahwa adanya terjadi peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan kategori cukup signifikan yaitu pada kegiatan prasiklus adalah 64,23 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 72,67 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 78,26 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,44, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 5,59.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Melalui Strategi Pembelajaran *Know, Want, Learned* Pada Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Aqib (2009:15) mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif adalah penelitian didasarkan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2010:14) “penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

yaitu penelitian yang dilakukan guru ke kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan pada kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 bertempat UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Adapun alasan peneliti memilih lokasi di UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng adalah sebagai berikut: Siswa kurang mampu dalam membaca teks eksplanasi. Pada sekolah itu juga belum pernah dilakukan penelitian menggunakan pembelajaran *Know, Want, Learned* pada pokok bahasan membaca teks eksplanasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tes, lembar observasi dan format wawancara. Teknik analisis data yaitu analisis ketuntasan, analisis persentase pengamat. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng tahun ajaran 2020/2021. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas VIII untuk meminta izin penelitian, menyampaikan tujuan penelitian serta rencana pelaksanaan penelitian dan tes pratindakan. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks eksplanasi siswa dilakukan dengan memberikan tes. Hasil tes kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng dalam menjawab soal essay pada siklus I dapat diperhatikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Persentase ketuntasan kemampuan membaca teks eksplanasi siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	SH	90	Tuntas
2	MA	80	Tuntas
3	NH	80	Tuntas
4	MZ	75	Tuntas
5	MS	75	Tuntas
6	NA	75	Tuntas
7	KA	75	Tuntas
8	RA	70	Tuntas
9	MN	70	Tuntas
10	NO	70	Tuntas
11	NZ	65	Tuntas
12	SH	65	Tuntas
13	AA	60	Tidak Tuntas
14	SR	60	Tidak Tuntas
15	SA	55	Tidak Tuntas
16	SH	55	Tidak Tuntas
17	MN	50	Tidak Tuntas
18	NB	50	Tidak Tuntas

19	NF	50	Tidak Tuntas
----	----	----	--------------

Berdasarkan Tabel 1. terlihat kemampuan membaca teks eksplanasi siswa pada siklus I belum memperoleh hasil yang baik dengan 19 hanya 12 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase yaitu 63,16%. Sedangkan 7 siswa lainnya belum memperoleh nilai tuntas dengan persentase 36,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks eksplanasi siswa masih tergolong rendah. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks eksplanasi siswa dilakukan dengan memberikan tes. Tes hasil siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng menjawab soal essay pada siklus II dapat diperhatikan pada Tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Persentase ketuntasan kemampuan membaca teks eksplanasi siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	SH	90	Tuntas
2	MA	90	Tuntas
3	NH	90	Tuntas
4	MZ	80	Tuntas
5	MS	80	Tuntas
6	NA	80	Tuntas
7	KA	80	Tuntas
8	RA	75	Tuntas
9	MN	75	Tuntas
10	NO	75	Tuntas
11	NZ	75	Tuntas
12	SH	75	Tuntas
13	AA	70	Tuntas
14	SR	70	Tuntas
15	SA	70	Tuntas
16	SH	70	Tuntas
17	MN	70	Tidak Tuntas
18	NB	60	Tidak Tuntas
19	NF	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 2. terlihat kemampuan membaca teks eksplanasi siswa pada siklus II memperoleh hasil yang baik dengan 17 dari 19 atau 89,47% siswa sudah tuntas. Ini berarti secara keseluruhan kemampuan siswa memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan 2 siswa atau 10,53% siswa belum mencapai nilai ketuntasan dan perlu diberikan remedial. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika telah memperoleh skor $\geq 65\%$ dan persentase klasikal tercapai bila di kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajar, maka proses pembelajaran pada siklus II sudah tuntas.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat kemampuan membaca teks eksplanasi terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Di sinilah peran guru sangat diperlukan dalam memilih dan menerapkan strategi dan inovasi pembelajaran yang tepat guna memaksimalkan potensi

siswa. Inovasi yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan karakteristik siswa khususnya siswa sekolah dasar, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Know, Want, Learned* yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca teks eksplanasi siswa. Hasil tes siklus I 63,16% tuntas meningkatkan pada siklus II menjadi 89,47% dan ini mengalami peningkatan sebesar 26,31%. Berdasarkan Grafik tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Know, Want, Learned* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I 80% meningkat pada siklus II menjadi 91,76% Aktivitas siswa pada siklus I 80% meningkat pada siklus II menjadi 91,17%.

Respon siswa terhadap model pembelajaran *Know, Want, Learned* positif, siswa menyatakan senang belajar materi kemampuan membaca teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*, siswa lebih mudah memahami materi kemampuan membaca teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*, siswa juga mau jika materi lain diajarkan dengan pembelajaran model pembelajaran *Know, Want, Learned*.

PENUTUP

Dari hasil pembahasan kegiatan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Know, Want, Learned* yang dilaksanakan di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca teks eksplanasi siswa terjadi peningkatan pada pokok bahasan membaca teks eksplanasi, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Know, Want, Learned* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks eksplanasi siswa. Hasil tes siklus I 63,16% tuntas meningkatkan pada siklus II menjadi 89,47% dan ini mengalami peningkatan sebesar 26,31%.
2. Aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa telah berlangsung dengan baik. Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I sebesar 80% kategori baik meningkat menjadi sebesar 91,76% kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 80% kategori baik meningkat menjadi sebesar 91,17% kategori sangat baik pada siklus II.
3. Hasil analisis wawancara siswa sangat senang belajar menggunakan model pembelajaran *Know, Want, Learned* karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan melalui bimbingan dan diskusi kelompok, selain itu juga siswa lebih mudah memahami materi apabila diajarkan dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*, siswa juga mengatakan bahwa mengalami kesulitan belajar materi dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*, serta siswa senang jika materi lain diajarkan dengan model pembelajaran *Know, Want, Learned*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Rajawali Pers.

- Drajat, Samsu. 2013. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. 2011. *58 Strategi Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Maidiyah. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Pada Topik Pecahan di SD (Dalam. Upaya-upaya Meningkatkan Peran Pendidikan Bahasa Indonesia Dalam. Menghadapi Era Globalisasi: Perspektif Pembelajaran Alternatif. Kompetitif)*
- Moleong L.J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarak, 2018, *Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan AlQur'an Siswa Kelas VIII SD Muhammadiyah Mutihan Wates Kulon Progo*. Tesis. PPs MSI UIL. 2014
- Rahmi, 2015, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2011. *Strategi-Strategi Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali PersSomadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.